

EFEKTIVITAS MEDIA BOOKLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN (PUP) DI DESA TG. SARANG ELANGKEC. PANAI HULU KAB. LABUHAN BATU TAHUN 2022

Khairani

STIKes Mitra Husada Medan, Medan, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
Corresponding Author: Khairani khairaniritonga15@gmail.com STIKes Mitra Husada Medan	Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Sasaran pengendalian kuantitas penduduk yang tidak memenuhi harapan terlihat dari statisnya total fertility rate (TFR) sebesar 2,6 anak per wanita Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012. Lebih dari 700 juta perempuan yang hidup saat ini menikah sebelum mencapai usia dewasa yaitu usia 18 tahun, dan sepertiga atau sekitar 250 juta anak menikah sebelum usia 15 tahun. Dampak menikah dini adalah remaja putus sekolah yang membuat tingkat pendidikan dan pengetahuan remaja menjadi kurang serta terjadi perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga akibat ketidaksiapan remaja secara ekonomi dan psikologis untuk menghadapi tanggung jawab dalam sebuah perkawinan. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) membuat program Pusat Informasi & Konseling Remaja (PIK-R) dengan materi Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR) yang berfokus pada Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) berisi tentang usia ideal perkawinan, perencanaan keluarga dan aspek-aspek dalam kehidupan berkeluarga. Booklet atau buku saku merupakan media yang berguna untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk lembaran, baik tulisan maupun gambar yang dapat merubah sikap dan perilaku seseorang setelah diberi promosi kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Efektivitas Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu). Dengan penelitian ini dihasilkan bahwa booklet mempengaruhi perbedaan skor nilai rata-rata pretest dan posttest pengetahuan menstrual hygiene menyatakan bahwa edukasi melalui booklet meningkatkan skor pengetahuan saat posttest. Keywords: <i>Pengetahuan dan Sikap Remaja, Media Booklet, Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)</i>

This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, rata-rata 2,6 anak per perempuan berada di bawah target pengendalian populasi. Saat ini, lebih dari 700 juta perempuan menikah sebelum usia 18 tahun, dan sepertiganya, atau sekitar 250 juta perempuan, menikah sebelum usia 18 tahun. Anak menikah sebelum usia 15 tahun. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa anak perempuan yang menikah dini mempunyai risiko lebih tinggi mengalami kecemasan, depresi, dan pikiran untuk bunuh diri, sebagian disebabkan oleh kurangnya rasa hormat dan pemberdayaan. Mendukung dan mengendalikan hidupnya sendiri. Selain itu, peluang untuk melakukan hubungan seks yang aman semakin berkurang, sehingga meningkatkan risiko penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS.

Kehamilan dini dikaitkan dengan kematian dan kesakitan ibu. Anak perempuan berusia 10 hingga 14 tahun lima kali lebih mungkin terkena penyakit ini selama kehamilan atau persalinan dibandingkan anak perempuan berusia 20 hingga 24 tahun, dan anak perempuan berusia 15 hingga 19 tahun memiliki kemungkinan dua kali lebih besar. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) telah mendirikan Pusat Informasi dan Konsultasi Remaja (Proyek PIK-R) dan Materi Persiapan Kehidupan Keluarga (PKBR), dengan fokus pada usia cukup matang untuk menikah. Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) meliputi perkawinan, keluarga berencana dan beberapa aspek kehidupan keluarga (Ma'arif, F. 2018).). Banyak faktor yang mempengaruhi pendidikan kesehatan antara lain materi dan pesan yang disampaikan, alat yang digunakan, dan alat bantu pengajaran, metode pemberian materi, dan guru atau fasilitas yang memberikan informasi medis. Promosi kesehatan memegang peranan yang sangat penting dalam perbaikan masyarakat, terutama melalui pendidikan dan partisipasi masyarakat (Murtiyarini, 2019). Booklet atau buku catatan merupakan suatu cara penyampaian pesan kesehatan dalam bentuk kartu tertulis atau bergambar yang dapat mengubah sikap dan perilaku masyarakat setelah kesehatannya membaik (Ariesta, R. 2015).

Berdasarkan hasil survei pertama yang dilakukan di Desa TG. Sarang Elang, Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu dengan jumlah remaja menikah sebanyak 9 orang, menyebutkan 3 remaja menikah muda karena putus sekolah, 3 remaja menikah karena kebebasan seksual, dan 2 remaja menikah dini karena disebabkan oleh faktor ekonomi, dan sisanya disebabkan oleh faktor lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen untuk menganalisis efektivitas buku multimedia dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang pendewasaan usia perkawinan (pup) di Desa Tg Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Desain yang digunakan adalah single-group pre-test and post-test design, yaitu desain penelitian yang digunakan dengan memberikan pre-test dan post-test kepada sampel penelitian dalam kelompok. Kerangka Konseptual “Efektivitas komunikasi dalam bentuk leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap generasi muda tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di desa TG.Sarang Elang. Menggunakan bebas dan variabel terikat (Madinah, S., Rahfiludin, M. Z..2017).

Metode pengumpulan data menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner berupa pertanyaan pilihan ganda tertutup dengan banyak pilihan/alternatif jawaban pertanyaan dan responden memilih satu pilihan yang sesuai dengan sudut pandang mereka. Pemrosesan dan analisis data, termasuk proses pengeditan, pengkodean, entri data, pembersihan, dan pengarsipan. Revisi dilakukan untuk memverifikasi konsistensi dan kelengkapan data. Pengkodean melibatkan perubahan data berupa kalimat atau huruf menjadi data numerik atau angka. Entri data melibatkan memasukkan data ke dalam program komputer SPSS. Pembersihan digunakan ketika semua data dimasukkan untuk setiap responden, sekali lagi untuk kemungkinan kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dll. diperiksa, kemudian dilakukan perbaikan. Simpan Data yang diimpor dan diverifikasi akan disimpan dalam sebuah folder. Analisis univariat dan analisis multivariat digunakan dalam menganalisis data penelitian (Yulianasari, P., Nugraheni, S. A. 2019).

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mengkarakterisasi setiap variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel. Analisis bivariat yang merupakan uji statistik pilihan untuk permasalahan ini adalah uji berpasangan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (materi tertentu) di TG.Sarang Elang, Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhan Batu.

HASIL DAN DISKUSI

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul “Efektivitas Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2022” maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari usia, pekerjaan, pendidikan, media booklet di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2022.

2. Analisis Brivariat

Analisis Bivariat dengan membandingkan distribusi silang antara Efektivitas Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia

Perkawinan (PUP) di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2022, terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Perbedaan sebelum dan sesudah diberikan Media Booklet.

Pengetahuan	Mean	SD	SE	P value	N
Sebelum	56,69	9.009	1.117	0,008	65
Sesudah	72,62	6.679	0.828		

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan hasil signifikan secara statistik sebesar 0,008 dari 65 responden yang berarti materi pernikahan mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang usia menikah. Sebelum mendapat buku multimedia rata-rata nilai pengetahuan remaja sebesar 56,69, setelah mendapat buku multimedia sebesar 72,62. Berdasarkan hasil uji t berpasangan diperoleh hasil sig sebesar $0,008 < 0,05$, menunjukkan bahwa buklet multimedia efektif memperluas pemahaman generasi muda tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu pada tahun 2022.

Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan uji t berpasangan diperoleh nilai $p = 0,008$ ($p < 0,05$) pada tingkat kepercayaan 95%. Nilai p-value ini secara statistik menunjukkan bahwa materi promosi multimedia efektif membantu meningkatkan pemahaman generasi muda mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu pada tahun 2022.

Peningkatan pengetahuan ini berkaitan dengan riwayat belajar responden dan disebabkan oleh meningkatnya kepekaan atau persiapan ujian mata Pelajaran kepada responden . Pengetahuan merupakan hasil pemahaman yang terjadi setelah manusia mengalami suatu objek tertentu. Persepsi terjadi melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Media video merupakan salah satu jenis media audiovisual. Media audio visual merupakan media yang bergantung pada pendengaran dan penglihatan. Booklet adalah brosur artikel dan gambar tipis (setengah kuarto), maksimal 30 halaman berturut-turut. Istilah booklet berasal dari kata buku dan brosur, artinya booklet adalah gabungan dari buku yang format (ukurannya) kecil, seperti brosur dan brosur booklet. Struktur isi leaflet sama dengan buku, hanya saja penyajian isinya jauh lebih singkat dibandingkan buku.21. Kelebihan kotak leaflet adalah dapat digunakan sebagai alat pendukung belajar mandiri dan isinya mudah dipelajari.

SIMPULAN

Efektivitas Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2022 dengan jumlah responden 65 orang melalui hasil uji paired t test terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai p value 0,008.

Commented [1]: Silahkan file di download dan disesuaikan kemudian di submit di <https://ezra.krabulletin.com/>

EZRA SCIENCE BULLETIN

Jurnal/media komunikasi dan desiminasi artikel hasil-hasil penelitian, non-penelitian, konseptual, pengabdian, studi kasus dan ulasan ilmiah (terapan) bagi ilmuwan, dosen, guru, mahasiswa dan praktisi dalam bidang sains dan teknologi. Tebit Januari-Juni dan Juli-Desember.

Index: Google Scholar, Crossreff DOI 10.58526

Link OJS jurnal: <https://ezra.krabulletin.com/>

Template: Bahasa Indonesia

<https://docs.google.com/document/d/180xJFyaq3M9hA4BMJBeeJ5UIOp5f6P1l/edit?usp=sharing&oid=114528511942526854942&rtopf=true&sd=true>

Bahasa Inggris

<https://docs.google.com/document/d/1AEWggntN6aCgB3OfALd7ULmqKW1mv88w/edit?usp=sharing&oid=114528511942526854942&rtopf=true&sd=true>

kontak WA 0822-3084-9909 / 085790241092

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, R. (2015). Sikap Remaja Putri terhadap Pendewasaan Usia Perkawinan. *Jurnal Obstetika Scientia*, 1(1), 33-40.
- Dini, A. Y. R., & Nurhelita, V. F. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan Terhadap Risiko Pernikahan Usia Dini. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 50-59.
- Yulianasari, P., Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2019). Pengaruh pendidikan gizi dengan media booklet terhadap perubahan perilaku remaja terkait pencegahan kekurangan energi kronis (Studi pada Remaja Putri SMA Kelas XI di SMA Negeri 14 dan SMA Negeri 15 Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7(4), 420-428.
- Ma'arif, F. (2018). Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sosial budaya dengan sikap remaja terkait pendewasaan usia perkawinan. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 7(1), 39-48.
- Madinah, S., Rahfiludin, M. Z., & Nugraheni, S. A. (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan tentang pendewasaan usia perkawinan (studi pada remaja di SMP Nu 06 Kedungsuren Kabupaten Kendal). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(1), 332-340.
- Murtiyarini, I., Nurti, T., & Sari, L. A. (2019). Efektivitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan Di Sma N 9 Kota Jambi. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 3(2), 71-78.
- Prabandari, A. W., Hastuti, S., & Widyastuti, Y. (2018). *Pengaruh pemberian penyuluhan dengan media video dan booklet terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK 2 Muhammadiyah Bantul* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Wahyuningrum, D. M., Gani, H. A., & Ririanty, M. (2015). Upaya Promosi Kesehatan Pendewasaan Usia Perkawinan Oleh Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Ditinjau Dari Teori Precede-Proceed (The Effort of Health Promotion on Maturation of the Marriage Age by Information and Concelling Center for Adolescent (PI. *Pustaka Kesehatan*, 3(1), 186-192.